

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*field research*) yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.¹ Dengan kata lain penulis mengumpulkan data melalui penelitian yang dilakukan dengan cara, penulis menggali pendapat KUA Kota Banjarmasin tentang pernikahan tutup aib yang dilakukan oleh Wali Hakim (Kepala Kantor Urusan Agama) yang ada di salah satu KUA Kota Banjarmasin yang dalam pelaksanaannya tanpa persetujuan wali nasab.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Poerwandi menjelaskan (2005), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya adalah deskriptif, transkripsi wawancara, dan observasi. Dalam skripsi ini penulis akan memberikan gambaran dan penjelasan yang terang dari analisis yang penulis lakukan tentang kasus pernikahan tutup aib oleh wali hakim tanpa sepengetahuan wali nasab.

3. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan sosiologi hukum. Menurut penjelasan Prof.Dr.Soerjono Soekarno,SH.,MA. Sosiologi

¹Yulianto Achmad dan Mukti Fajar Nur Dewata, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Emperis* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 154.

Hukum adalah meneliti mengapa manusia itu patuh terhadap hukum dan mengapa dia gagal untuk mentaati hukum serta faktor sosial apa yang mempengaruhinya.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian hukum emperis harus disesuaikan dengan judul dan Permasalahan. Dalam penelitian ini, lokasi yang penulis ambil adalah Kantor Urusan Agama (KUA) Se Kota Banjarmasin yang mana semua KUA tersebut berada dalam satu wilayah yuridiksi Kementrian Agama Banjarmasin.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di seluruh tempat tersebut dikarenakan Permasalahan yang penulis teliti terjadi di Banjarmasin dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang kuat dan akurat penulis tidak hanya di satu tempat saja, melainkan penulis mengambil KUA se kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah beberapa Kepala KUA di Kota Banjarmasin. Sedangkan Objek penelitian ini yaitu bagaimana pendapat serta dasar hukum apa yang dijadikan acuan oleh Kepala KUA selaku wali Hakim dalam kasus pernikahan tutup aib oleh wali hakim tanpa sepengetahuan wali nasab.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

² Saifullah, Refleksi Sosiologi Hukum, (Bandung, PT Refika Aditama,2007), hlm. 14

1. Identitas pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini, berupa nama, alamat, tempat/tanggal lahir, pendidikan, serta jabatan/pekerjaan.
2. Pendapat beberapa Kepala KUA di kota Banjarmasin tentang pernikahan tutup aib oleh wali hakim tanpa sepengetahuan wali nasab.
3. Alasan dan dasar hukum yang digunakan oleh beberapa Kepala KUA di kota Banjarmasin mengenai pernikahan tutup aib oleh wali hakim tanpa sepengetahuan wali nasab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah wawancara, yaitu salah satu instrumen yang digunakan untuk mengali data secara lisan.³ Wawancara yang dimaksud adalah melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung antara penulis dengan informan. dalam hal ini penulis mengadakan dialog dengan cara tanya jawab secara langsung dengan para informan yang menjadi subjek penelitian dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disediakan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah sebagai berikut

1. Pengelohan Data

³ V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, t.t), hlm. 71.

- a. Editing yaitu penulis menyeleksi dan mempelajari kembali semua data yang telah diperoleh untuk melengkapi data yang belum lengkap sehingga kelengkapan validasi data menjadi valid.
- b. Deskripsi, yaitu memaparkan data tentang kasus-kasus yang telah didapat serta menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai dan mudah dipahami.

2. Analisis data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data dari hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.⁴ Selain itu memilih mana yang penting untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Serta merupakan usaha-usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang tersusun. Analisis data ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, artinya penyusun melakukan analisis berdasarkan landasan teori yang telah ada.

G. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan tahapan tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama Permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya berkonsultasi dengan dosen penasehat pada tanggal 03 Oktober 2019 dan dituangkan dalam bentuk sebuah desain oprasional

⁴*Ibid*, hlm.33

proposal penelitian, setelah itu dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan minta persetujuan untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Syariah agar dapat disidangkan. Setelah biro skripsi menyatakan bahwa proposal diterima pada tanggal 18 November 2019 dan pada tanggal 05 Desember 2019 keluarlah Surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, setelah itu proposal diseminarkan pada hari Kamis 19 Desember pukul 09:00-11.00 Wita, setelah diseminarkan maka diadakan perbaikan-perbaikan tulisan yang ada diproposal yang akan penulis teliti.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data melalui wawancara langsung kepada para informan, sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan oleh penulis.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis

Setelah data yang diperoleh terkumpul dan terpenuhinya data dari sumber data, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik *editing* setelah itu, data yang tersusun dianalisis menggunakan teknik analisis secara *Deskriptif Kualitatif*. Dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam rangka perbaikan-perbaikan, selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing sampai dianggap baik dan layak untuk disidangkan dan dijadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi.